

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Mojo pada periode 13 April hingga 9 Mei, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan PKPA ini telah memberikan pemahaman mendalam mengenai tugas pokok, fungsi, serta tanggung jawab strategis Apoteker di Puskesmas, baik dalam ranah manajerial maupun pelayanan farmasi klinik, dengan tetap mengacu pada regulasi, standar pelayanan kefarmasian, dan kode etik profesi yang berlaku.
2. Mahasiswa telah memperoleh keterampilan praktis dalam mengelola siklus logistik secara komprehensif mulai dari perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, hingga pelaporan dan evaluasi guna menjamin ketersediaan, mutu, dan keamanan sediaan farmasi serta perbekalan kesehatan di Puskesmas.
3. Terlaksananya peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal dalam berinteraksi dengan pasien dan tenaga kesehatan lainnya, khususnya dalam memberikan informasi obat dan edukasi kesehatan untuk mendukung upaya *promotif* serta preventif di lingkungan masyarakat.
4. Praktik lapangan ini berhasil membekali mahasiswa dengan wawasan nyata dan sikap profesional dalam menghadapi serta menyelesaikan berbagai permasalahan (problem-solving) teknis maupun klinis yang muncul dalam dinamika pelayanan kesehatan primer.
5. Kegiatan ini secara efektif melatih keterampilan klinis mahasiswa untuk memberikan pelayanan kefarmasian yang bermutu dan berorientasi pada pasien (patient-oriented), sehingga membentuk calon Apoteker yang siap terjun secara profesional di sarana kesehatan masyarakat.

## **BAB 5**

### **SARAN**

Berdasarkan pengalaman dan hasil evaluasi selama pelaksanaan PKPA, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Calon Apoteker diharapkan terus mengasah kemampuan komunikasi efektif dan penguasaan literasi kesehatan untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam memberikan Pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Hal ini krusial agar informasi obat dapat disampaikan kepada masyarakat secara akurat, persuasif, namun tetap mudah dipahami.
2. Perlu adanya upaya berkelanjutan bagi calon Apoteker untuk mendalami sistem manajemen Puskesmas secara menyeluruh, mencakup aspek manajerial logistik hingga integrasi antar-poli, guna memastikan tata kelola kefarmasian yang efektif dan efisien dalam mendukung akreditasi puskesmas.
3. Calon Apoteker disarankan untuk selalu bersikap proaktif dalam memperbarui (update) pengetahuan mengenai regulasi dan peraturan perundang-undangan kefarmasian yang berlaku secara dinamis, agar praktik profesi di masa depan selalu berjalan di atas koridor hukum dan standar legalitas yang tepat.
4. Penting bagi calon Apoteker untuk terus meningkatkan kemampuan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain dan beradaptasi dengan kendala di lapangan, sehingga mampu memberikan solusi yang aplikatif terhadap permasalahan kesehatan masyarakat di tingkat pelayanan primer.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Pharmacist Association, 2014, Drug Information Handbook 23st Edition, Lexicomp
- American Society of Health-System Pharmacists, 2011, AHFS drug information 2011.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2021, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pedoman Penarikan Obat. Jakarta: BPOM RI.
- Baxter, K. (Ed.), 2014, Martindale: The complete drug reference (38th ed.). London: Pharmaceutical Press.
- Brunton, L. L., Hilal, D. R. and Knollmann, B. C. 2018, Goodman & Gilman's: The Pharmacological Basis of Therapeutics 13th ed. McGraw-Hill Education
- BNF, 2023, BNF 84 September 2022-March 2023, BMJ Group and Pharmaceutical Press, London. Brayfield, A. (Ed.), 2014,
- Martindale: The Complete Drug Reference, 38th Ed. London: Pharmaceutical Press. British Medical Association, & Royal Pharmaceutical Society, 2023, British National Formulary (BNF) 84. London: Pharmaceutical Press.
- Neal, M.J., 2020. Medical Pharmacology at a Glance. 8th ed. Hoboken, NJ: Wiley-Blackwell.
- DiPiro, J. T., Talbert, R. L., Yee, G. C., Matzke, G. R., Wells, B. G., & Posey, L. M. (Eds.), 2020, Pharmacotherapy: A pathophysiologic approach (11th ed.).
- McGraw-Hill Education. Drugbank, 2021, Drugbank Online Drug Interaction Checker. Diakses pada 14 Juni 2025 : <https://go.drugbank.com/drug-interaction-checker>.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2017, Rekomendasi diagnosis dan tata laksana batuk pada anak. Jakarta: Badan Penerbit IDAI. James, P. A., Oparil, S., Carter, B. L., Cushman, W. C.,
- Dennison-Himmelfarb, C., Handler, J., Ortiz, E, 2014, evidence-based guideline for the management of high blood pressure in adults: Report from the panel members appointed to the Eighth Joint National Committee (JNC 8). JAMA, 311(5), 507–520.
- Katzung, B. G. and Vanderah, T. W. 2021, Basic & Clinical Pharmacology 15th Edition, McGraw Hill, New York.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan 92 Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Rekam Medis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- McEvoy, Gerald K., et al., 2011, AHFS Drug Information, America Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Medscape, 2025, Drugs & Medicine, Medscape, <https://reference.medscape.com/>.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia, 2021, Konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia. Jakarta: PERKENI.
- Pratiwi, A. D. (2020). Efek Gastroprotektor Madu Terhadap Penyembuhan Tukak Lambung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 512-516
- Sagita, R., Pratiwi, F. D., Rahmawati, N, 2021, Pengelolaan diabetes melitus tipe 2 secara farmakologis dan non-farmakologis: Tinjauan pustaka. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 12(2), 123–130.